

**KONSEP SHIRAKABA TERCERMIN DALAM SIKAP TOKOH
SENKICHI DAN TUAN A DALAM CERPEN *KOZOU NO KAMISAMA* KARYA
SHIGA NAOYA**

Skripsi

Dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana sastra



Oleh:

Wahyuni Try Astuti

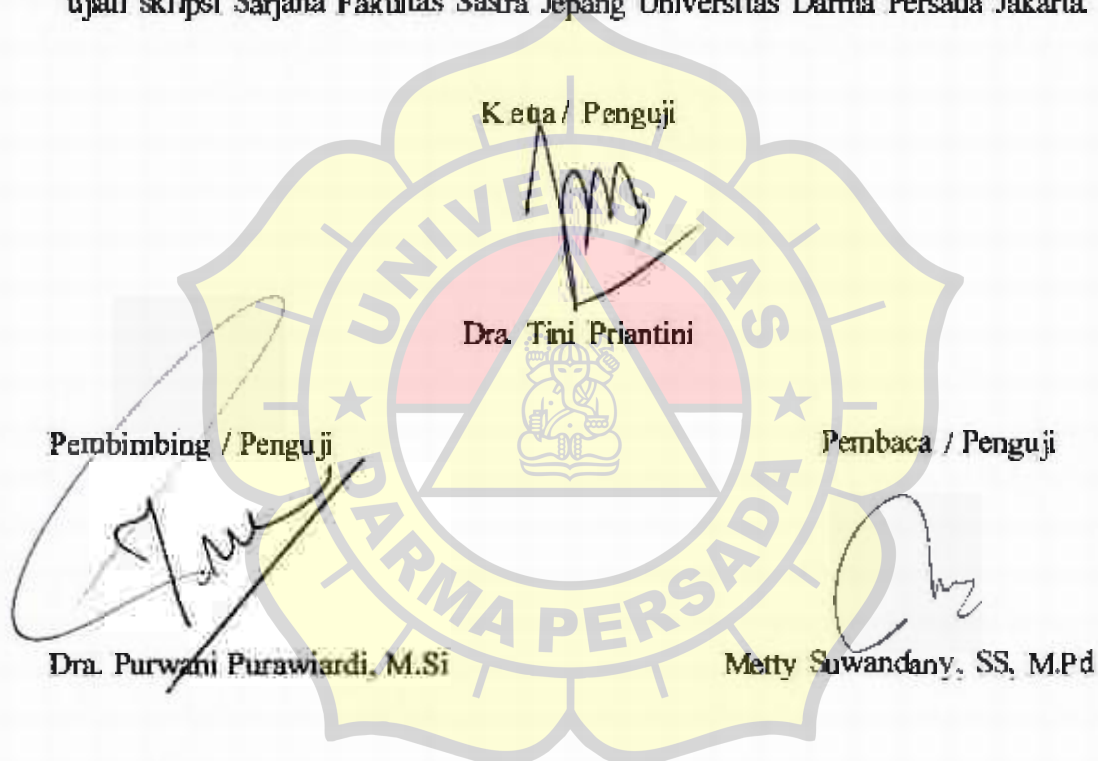
NIM: 06110026

Fakultas Sastra
Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang
Universitas Darma Persada
2010

Skripsi yang berjudul:

**KONSEP SHIRAKABA TERCERMIN DALAM SIKAP TOKOH
SENKICHI DAN TUAN A DALAM CERPEN *KOZOU NO KAMISAMA*
KARYA SHIGA NAOYA**

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 19 Agustus 2010 di hadapan panitia
ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada Jakarta



Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Sastra

Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Rini Widiarti, SS, M.Si

Skripsi yang berjudul:

**KONSEP SHIRAKABA TERCERMIN DALAM SIKAP TOKOH
SENKICHI DAN TUAN A DALAM CERPEN *KOZOU NO KAMISAMA*
KARYA SHIGA NAOYA**

Oleh:

Wahyuni Try Astuti

NIM: 06110026

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Dra Purwani Purawiardi, M.Si dan Ibu Metty Suwandany, SS, tidak menjiplak skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian dan seluruhnya serta isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini penulis buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada Agustus 2010.

Penulis,

Wahyuni Try Astuti

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "KONSEP SHIRAKABA TERCERMIN DALAM SIKAP TOKOH SENKICHI DAN TUAN A DALAM CERPEN *KOZOU NO KAMISAMA* KARYA SHIGA NAOYA". Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan pembahasan skripsi belum memenuhi nilai sempurna baik dalam bahasa maupun isinya yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari para pembaca.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak skripsi ini tentunya tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada:

1. Dra Purwari Purawiardi, M.Si, selaku dosen pembimbing pertama yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Metty Suwandany, SS, M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah sabar dan meluangkan waktunya serta memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dra Tini Priantini, selaku ketua sidang yang telah memberikan peluang bagi penulis hingga skripsi ini selesai sampai tahap akhir.
4. Segenap staf pengajar, karyawan kesekretariatan, petugas perpustakaan, dan segenap karyawan unsada yang turut membantu dan melancarkan penyusunan skripsi ini.
5. Ayu Setyasih SS (almh), selaku Pembimbing Akademik pertama yang semasa hidupnya beliau sangat banyak membantu dalam memahami bahasa Jepang.
6. Hj. Dr. Albertine S Minderop MA, selaku dekan Fakultas Sastra.
7. Almarhum dan almarhumah orang tua yang selalu memberikan restunya serta kedua kakakku yang telah memberikan banyak dukungan moril dan materiil yang tak terhingga sampai kapanpun.
8. Sahabat-sahabat ku Azizah, Fatasha, Rayi, Ruri, Kosim, Puspa, yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan moril selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan sidang: Ka Prita, Ka Sule, Ka Indri, Ka Tanti, Ka Novi, Ka Rudi, Ka Erwin, Ka Agung serta teman-teman angkatan 2006 yang sangat banyak memberikan dukungan dan bimbingan moril dan semangat dalam setiap waktu serta semua pihak yang telah banyak memberikan masukan.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, Agustus 2010

Penulis



3.3 Amanat.....	31
-----------------	----

**BAB IV ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM CERPEN *KOZOU*
NO *KAMISAMA* SEBAGAI CERMINAN ALIRAN
SHIRAKABA**

4.1 Teori Ekspresif Sastra.....	33
4.2 Konsep <i>Shirakaba</i>	34
4.3 Analisis Cerpen.....	35

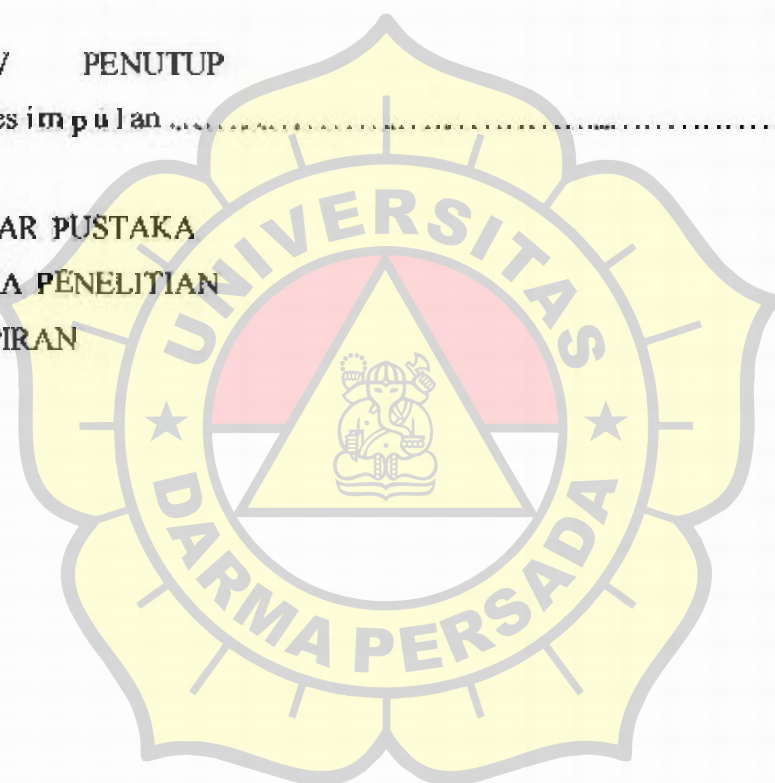
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	47
---------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA PENELITIAN

LAMPIRAN



ABSTRAK

Wahyuni Try Astuti

0610026

Konsep *Shirakaba* tercermin dalam sikap tokoh Senkichi dan Tuan A dalam cerpen *Kozou no Kamisama* Karya Shiga Naoya. Skripsi, Jakarta; Jurusan Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. 2010.

Shiga Naoya adalah sastrawan dari Kesusastraan Zaman Kindai. Ia adalah seorang penulis novel serta cerpen. Karya sastra yang ia tulis kebanyakan adalah kisah nyata dirinya sendiri. Dalam hal ini penulis membahas cerpen karya Shiga Naoya yang berjudul *Kozou no Kamisama*. Bagi penulis cerpen ini sangat menarik. Dalam skripsi ini penulis menganalisis mengenai tokoh utama cerpen yaitu Senkichi dan Tuan A. Dalam skripsi ini penulis menggunakan teori ekspresif sastra dari Abrams. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

ロビンソン・クルソーダ

06110026

『白梅派の志賀直哉の「小僧の神様」』。論文、ジャカルタ：文学字部日

本語学料、ガルマ・ナルサタ大学、2010。

志賀直哉は近代の文学者で、小説や短編小説を書いた。書いた文学作品は

『小僧の神様』が最も有名である。本論文の中で、志賀直哉の『小僧の神

様』を分析する。インドネシア語では「Dewa-NyaSiBocah」という意味

である。

仙吉とAという小説の主人公について文学表現アプローチで分析する。

本論文の中で「Teori Ekspresif Sastra」を使う。本論文が

読者に役に立つように願っている。

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran di sini adalah pandangan ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Dengan kata lain, sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, dan keyakinan dalam bentuk konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah (Jacob Sumardjo, 1994:3).

Sastra mengambil inspirasi dari kehidupan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk karya yang indah. Keindahannya bukanlah keindahan lahir yang dapat dinikmati secara langsung oleh panca indera kita, melainkan keindahan batin yang dapat dinikmati melalui pikiran maupun perasaan kita.

Penyebab lahirnya karya sastra adalah penciptanya sendiri, yaitu pengarang. Pencipta menghadirkan dan mewujudkan karya sastra dari hasil penghayatan dan penyerapan jiwanya terhadap situasi kehidupan di sekitarnya. Pengarang menjadikan karya sastra sebagai media penyampaian isi hatinya yang meliputi cita-cita, pandangan hidup, semangat, juga reaksi terhadap kehidupan. Itulah sebabnya dalam suatu batasan tertentu sastra dikatakan bahwa sastra adalah ungkapan spontan dari ungkapan mendalam.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengangkat cerpen *Kozou no Kamisama* karya Shiga Naoya. Shiga Naoya yang dilahirkan pada tahun 1885 di propinsi Ishinomaki, Miyagi Ken. Ayahnya bernama Shiga Naoru dan ibunya bernama Tohano Gin. Shiga Naoya adalah anak kedua dalam keluarganya, kakak laki-lakinya yang bernama Shiga Naoyuki meninggal pada saat usia 3 tahun dan sebelum Shiga Naoya dilahirkan. Sehingga Shiga Naoya dianggap sebagai anak laki-laki pertama dalam keluarganya.

Tahun yang sama dengan kelahiran Shiga Naoya, keluarga mereka pindah ke rumah Shiga Naomichi, kakeknya Shiga Naoya. Hal tersebut dilakukan karena saat itu ayah Shiga Naoya berhenti bekerja sebagai pegawai Bank Dai-Ichi. Sejak saat itu pula Shiga Naoya diasuh oleh kakek dan neneknya.

Kakek dan nenek Shiga Naoya adalah orang-orang yang berwatak keras. Sejak masih duduk di bangku sekolah dasar, Shiga Naoya senang menulis cerita yang bersumber dari kejadian-kejadian yang dialaminya sendiri maupun yang dialami oleh keluarganya. Karya pertamanya yaitu ketika ia berusia 10 tahun berjudul "*Omoidashita Koto*" (Kenangan) dan "*Shofu*" (Kakek). Karya-karya yang terkenal adalah "*Han no Hanzai*" (Kejahatan Han), "*Seibei to Hyotar*" (Seibei dan Labu Air), "*Wakar*" (Rujuk), "*Aru Otoko*" (Seorang Laki-laki), dan lain-lain. Shiga Naoya meninggal pada tanggal 21 Oktober 1971 dalam usia 88 tahun karena penyakit radang paru-paru yang dideritanya. Ia meninggalkan seorang istri, lima orang anak perempuan dan seorang anak laki-laki yang semuanya sudah menikah.

Karya Shiga Naoya banyak mencerminkan dari aliran *Shirakaba*, yaitu salah satu kelompok yang menentang pandangan naturalisme, menganut paham humanisme yang berdasarkan paham idealisme. Aliran *Shirakaba* menekankan kasih sayang terhadap sesama umat manusia. Menurut aliran ini, manusia adalah yang mulia karena memiliki akal budi dan moral yang tinggi. Manusia tidak pernah luput dari kesalahan, tetapi bagaimanapun jeleknya seorang manusia pasti mempunyai sesuatu yang baik di dasar hatinya. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep aliran Naturalis yang selalu menekankan kekurangan-kekurangan pada diri manusia.

Dari sekian banyak karya, karyanya yang berjudul *Kozou no Kamisama* yang menjadikan Shiga Naoya sebagai "*The God of The Short Story*". Cerpen ini bernada ringan sehingga menjadikan daya tarik sendiri bagi para pembacanya. *Kozuo no Kamisama* bercerita mengenai seorang tokoh *Kozou* (budak) bernama Senkichi yang bekerja magang di toko timbangan di daerah Kanda. Di sisi lain, cerpen ini juga menceritakan tentang seorang bangsawan yang memiliki hati dermawan yang bernama Tuan A. Ia adalah seorang pejabat daerah Kanda dan merupakan seorang yang kaya raya serta dermawan.

Suatu hari ketika Tuan A sedang makan di warung *sushi*, tiba-tiba ada seorang anak yang bernama Senkichi masuk ke dalam warung *sushi* dan dengan segera ia mengambil *sushi* untuk dimakan. Namun, belum sampai *sushi* itu masuk ke dalam mulutnya ia segera dihentikan oleh teguran sang pemilik warung *sushi* tersebut karena si empunya warung *sushi* tersebut takut jika Senkichi tidak dapat membayar *sushi* seharga 6 yen yang akan dimakannya, dan ia pasti akan rugi jika

sushi tersebut tidak dibayar. Karena malu, akhirnya Senkichi segera meletakkan kembali *sushi* yang ada di tangannya tersebut dan segera berlari meninggalkan warung *sushi* tersebut.

Tuan A yang tidak memiliki hubungan apapun dengan Senkichi merasa kasihan melibat kejadian di warung *sushi* tadi. Ia pun berniat untuk mentraktir Senkichi untuk makan *sushi* sepuasnya jika ia bertemu lagi dengannya nanti. Tanpa diduga-duga mereka dipertemukan kembali di sebuah toko timbangan di Kanda, tempat Senkichi bekerja. Dengan dalih membeli timbangan untuk anaknya yang masih duduk di Sekolah Dasar, ia pun berniat untuk memenuhi janji terhadap dirinya tersebut, yaitu janji untuk mentraktir Senkichi makan *sushi* sepuasnya.

Tanpa sepengetahuan Senkichi ia meminta ijin kepada si empunya toko timbangan tersebut agar Senkichi diijinkan untuk ikut bersama dirinya. Akhirnya Senkichi dapat menikmati *sushi* sepuasnya tanpa tahu siapa yang telah mentraktirnya karena setelah dicari tahu ternyata si Tuan A tersebut memberikan nama dan alamat palsu ketika mengisi buku daftar pembeli di toko timbangan tadi sehingga menganggap orang tersebut adalah dewa. Tuan A memberikan identitas palsu karena ia merasa jika ingin berbuat kebaikan tidaklah perlu diketahui oleh orang lain, cukup dirinya dan Tuhan lah yang mengetahuinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat cerita *Kozou no Kamisama* ini sebagai bahan yang akan dianalisis karena cerita ini menarik untuk ditelaah dan memiliki pesan moral yang patut untuk ditiru. Cerita ini merupakan

cerita yang menjadikan Shiga Naoya sebagai Bapak Cerita Pendek (*The God of The Short Story*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat cerpen *Kozou no Kamisama* ini yaitu mengapa Tuan A tidak ingin identitasnya diketahui setelah mentraktir seseorang? Bagaimanakah cerminan sikap seseorang menurut aliran *Shirakaba*? Seperti apakah konsep *Shirakaba* itu?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian konsep *Shirakaba* yang tercermin dalam tokoh Senkichi dan Tuan A. Konsep dan teori yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra dan pendekatan ekspresif sastra. Pendekatan sastra yang digunakan melalui konsep penokohan, latar, dan tema. Melalui pendekatan ekspresif sastra penulis menggunakan teori ekspresif sastra.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Mengapa Tuan A tidak ingin identitasnya diketahui setelah mentraktir seseorang? Bagaimanakah sikap seseorang menurut aliran *Shirakaba* itu? Seperti apakah konsep *Shirakaba* itu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian penulis adalah membuktikan apakah benar tema cerpen ini adalah konsep *Shirakaba* tercermin dalam sikap tokoh Senkichi dan Tuan A. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

- 1) Menelaah penokohan untuk memperlihatkan adanya cerminan sikap dari aliran *Shirakaba* tersebut.
- 2) Membuktikan asumsi tema penelitian ini dengan memadukan hasil analisis penokohan dan latar dengan pendekatan ekspresif sastra yang digunakan.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, untuk memperkuat penelitian skripsi maka penulis menganalisis unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, latar, amanat serta melalui analisis unsur ekstrinsik menggunakan teori ekspresif sastra.

a. Unsur Intrinsik

➤ Tokoh dan Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak tokoh, penciptaan citra tokoh mengenai penggambaran ciri-ciri lahir dan sifat serta batinnya agar wataknya juga dikenal oleh pembaca. Sedangkan watak adalah kwalitas tokoh, kwalitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain. Metode karakterisasi dalam telaah karya sastra adalah metode pelukisan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi. Cara menentukan karakter (tokoh) dan menentukan watak tokoh atau watak karakter sangat berbeda (Panuti Sudjiman, 1992: 23).

➤ Latar

Latar sebagai salah satu unsur fiksi, fakta cerita dan bagian cerita yang tidak terpisahkan yang bersama unsur-unsur lain membentuk cerita. Menurut Abrams (1981:175), sebagai mana dikutip oleh Burhan Nurgiantoro: "Latar atau *Setting* yang disebut juga landas tumpu yang mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat peristiwa-peristiwa yang diceritakan". (Nurgiantoro, 1995 : 216). Latar yang terdapat di dalam cerpen *Kozou no Kamisama* adalah sebagai berikut:

○ Latar Tempat

Unsur latar yang pertama yaitu tempat atau ruang yang dapat dibedakan menjadi tiga macam tempat, yaitu tempat yang dikenal (*familiar place*), tempat yang tidak dikenal (*unfamiliar*

place), dan tempat khayalan (*imaginary place*). (Frans Mido, 1994:54 – 55)

o Latar Waktu

Latar waktu adalah latar yang berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa dalam sebuah karya sastra.

➤ Amanat

Amanat adalah suatu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada para pembaca melalui karya fiksi yang telah diciptakannya. Melalui amanat, pengarang juga berharap agar para pembaca dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut.

b. Unsur Ekstrinsik

➤ Teori Ekspresif Sastra

Dari ke empat jenis metode pendekatan yang telah dirumuskan oleh Abrams, seperti yang dikutip oleh Aminuddin (1991: 3-29), yaitu pendekatan obyektif, pendekatan mimetik, pendekatan pragmatik, dan pendekatan ekspresif. Maka pada pendekatan terakhir inilah yang digunakan penulis sebagai metode dasar penelitian cerpen ini.

Teori ekspresif sastra adalah teori yang pendekatannya menitikberatkan kepada pengarangnya itu sendiri, seperti yang diutarakan oleh Yudiono dalam "*Telaah Kritik Sastra Indonesia*" sebagai berikut:

"Pendekatan ekspresif memandang karya sastra sebagai pernyataan dunia batin pengarang yang bersangkutan. Jika dibayangkan bahwa segala gagasan, cita rasa, emosi, ide, angan-angan merupakan dunia dalam pengarang, maka karya sastra merupakan dunia luar yang disesuaikan dengan dunai dalam itu. Dengan pendekatan tersebut penelitian sastra tertuju pada emosi, keadaan jiwa pengarang, sehingga

karya sastra merupakan sarana atau alat untuk memahami keadaan jiwa pengarang.”

Teori ini banyak menggali tentang kisah hidup dan kehidupan pengarang, dilihat dari latar belakang sosial, latar belakang keluarga serta posisi ekonomi pengarang. Lagi pula makna karya sastra tidak hanya semata-mata ditentukan oleh unsur intrinsiknya saja melainkan juga ditentukan oleh latar belakang sosial budayanya.

Dengan bertolak dari uraian di atas, penulis ingin pula meneliti koherensi antara latar belakang kehidupan pengarang dengan karyanya, apakah dalam karyanya tersebut tercerminkan pandangan dan sikap hidup Shiga Naoya.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penulisan, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yaitu suatu teknik menganalisa bagian-bagian suatu karya sastra untuk kemudian mengambil kesimpulan analisis secara keseluruhan dengan menggunakan sumber-sumber dari kepustakaan.

1.8 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis mengharapkan manfaat yang dapat diambil adalah pemahaman yang lebih mendalam terhadap karya sastra ini terutama bila dilihat melalui pendekatan ekspresif sastra dan agar dapat bermanfaat dalam pembelajaran kehidupan sehari-hari.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan menganalisis masalah dalam cerpen ini, penulis menggunakan sistematika yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan tentang isi cerpen dan masalahnya, dan kesimpulan.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan bab pendahuluan dari hal-hal yang akan menuju pokok permasalahan, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN SHIGA NAOYA DAN GAMBARAN UMUM ALIRAN SHIRAKABA

Berisikan latar belakang kehidupan pengarang semasa kecil hingga dewasa beserta karya-karya sastra yang telah diciptakannya. Dan mengenai gambaran secara umum tentang aliran Shirakaba.

BAB III ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM CERPEN *KOZOU NO KAMISAMA*

Berisikan analisis cerpen *Kozou no Kamisama* melalui pendekatan intrinsik. Dalam bab ini penulis menganalisis mengenai penokohan, latar, serta tema.

BAB IV ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM CERPEN *KOZOO****NO KAMISAMA***

Berisikan analisis karakter tokoh Senkichi dan Tuan A yang mencerminkan sikap-sikap dari aliran Shirakaba.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan.

SKEMA PENELITIAN**DAFTAR ACUAN****LAMPIRAN**